

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di daerah penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor seperti pengalaman, penerimaan usahatani, lingkungan masyarakat, dan mata pencaharian berhubungan nyata terhadap keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam. Dengan hasil penelitian faktor pengalaman petani responden dengan kategori tinggi sebesar 82,4%, faktor penerimaan usahatani petani responden dengan kategori tinggi sebesar 60,8%, faktor lingkungan masyarakat petani responden dengan kategori tinggi sebesar 77,0%, dan faktor mata pencaharian petani responden dengan kategori tinggi sebesar 71,6%. Sedangkan faktor luas lahan tidak berhubungan dengan dengan keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit dengan hasil penelitian kategori tinggi sebesar 24,3% dan rendah sebesar 75,7%.
2. Keputusan petani dalam meremajaan kelapa sawit di Desa Pematang Kabau tergolong tinggi dengan hasil persentase penelitian sebesar 68,9% dalam kategori tinggi, pada saat ini keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi mengenai peremajaan, belum bisa diterima oleh petani dalam meremajakan kelapa sawitnya.
3. Terdapat hubungan yang nyata antara faktor pengalaman, penerimaan usahatani, lingkungan masyarakat, mata pencaharian dengan keputusan petan dalam meremajakan kelapa sawit di Desa Pematang Kabau, dengan nilai

hitung t_{hitung} faktor pengalaman dengan nilai 2,798, faktor penerimaan usahatani sebesar 4,192, faktor lingkungan masyarakat sebesar 4,158 dan faktor mata pencaharian 4,550. Nilai t_{hitung} dari seluruh faktor tersebut besar dari nilai $t_{tabel} = 1,666$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor tersebut dengan keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit di Desa Pematang Kabau. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luas lahan dengan keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit di Desa Pematang Kabau.

5.2 Saran

Melihat adanya hubungan yang nyata antara faktor luas lahan, pengalaman, penerimaan usahatani, faktor lingkungan masyarakat dan mata pencaharian berpengaruh secara nyata terhadap keputusan petani dalam meremajakan kelapa sawit, maka perlu adanya suatu usaha dari pihak pelaksana baik dari petani maupun dari pihak yang terkait maka penulis menyarankan hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada petani kelapa sawit sebagai pengambil keputusan, melihat produksi kelapa sawit yang sudah menurun di akibatkan umur kelapa sawit sudah melebihi dari umur produktivnya diharapkan petani agar dapat mempersiapkan dalam melakukan peremajaan kelapa sawit.
2. Pemerintahan dan instansi terkait diharapkan dapat membantu petani dalam mempersiapkan peremajaan kelapa sawit, baik dari segi modal maupun keyakinan petani melalui penyuluhan yang berkelanjutan dalam meremajakan kelapa sawit, dikarenakan petani masih dalam keraguan untuk melakukan peremajaan, yang menyebabkan hilangnya sumber pendapatan mereka dari tanaman kelapa sawit.